Jurnal Educatio FKIP UNMA
Volume 6, No. 2, December 2020, pp. 314-319
DOI: https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452

P-ISSN **2459-9522**
E-ISSN **2548-6756**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDS BUDI LUHUR

Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reflina Sinaga
Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia
lidyanaibaho40@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual learning models on student learning outcomes on the theme 1 Beautiful Togetherness, sub-theme 3 Being grateful for the diversity of class IV SD RK Budi Luhur Medan Private Elementary School 2020/2021. The research sample consisted of 80 students, this type of research is quantitative research. Data collection tools used to determine learning outcomes are items that have been tested for validation and reliability. Both are normally distributed because 0,200 > 0,05. Based on the results of the research and data analysis that has been carried out, it can be concluded that there is a significant influence between Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectual learning models on the learning outcomes of fourth grade students of SD RK Budi Luhur Medan Private Elementary School on Theme 1 Beautiful Togetherness Sub-theme 3 Be grateful for the diversity of learning 1 This is indicated by the results of the t-test, namely tcount> ttable (18.098 > 2.024) with a significance level of 5% (a = 0.05), so HO is accepted.

Keywords : *Learning Model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI), Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Sampel penelitian terdiri dari 80 siswa, jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah butir soal yang telah di uji validasi dan realibilitasnya. Kedua berdistribusi normal karena 0,200 > 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Pembelajaran 1. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (18,098 > 2,024) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_O diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI), Hasil Belajar

Submitted Sep 05, 2020 | Revised Oct 12, 2020 | Accepted Oct 14, 2020

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik (Wasitohadi, 2014; Dewi, 2015). Untuk menjadi suatu pribadi perlu mendapat bimbingan, latihan-latihan, dan pengalaman pembentukan pribadi yang sejalan dengan pengembangan fisik. Proses pendidikan formal meliputi perubahan diri siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam seluruh proses pendidikan di sekolah. Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memandang pendidikan. Begitu pula kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang berkualitas atau bermutu diharapkan dapat menguasai teknologi agar mereka mampu bersaing seiring dengan perkembangan zaman. Dengan kemampuan maupun keterampilan yang dimiliki senantiasa akan mampu meningkatkan sikap kompetitif secara sistematik dan berkesinambungan khususnya dalam bidang pendidikan.

Memahami hal tersebut, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya yang bertujuan agar manusia tersebut dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Semakin tinggi pendidikan

seseorang maka semakin meningkat pula keberhasilan belajar yang dicapai, sehingga ia dapat melakukan perannya dalam kehidupannya secara fungsional dan optimal. Keberhasilan suatu pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar mengajar yang dialami seseorang.

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (Susanto, 2013; Nidawati, 2013; Mansur, 2018; Oktiani, 2017). Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, peran guru sangatlah penting untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap setiap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Pada Sekolah Dasar (SD), tema Indahnya Kebersamaan merupakan salah satu bahan pembelajaran yang sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Pada pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan yang meliputi pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn. Pentingnya pembelajaran tematik supaya para siswa bisa memahami materi pelajaran dengan tepat. Pembelajaran dengan pendekatan tematik, yang juga disebut dengan pembelajaran tematik, adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran atau pembelajaran terpadu melalui tema.

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh *Programme for Internasional Students Assesment* (2018) yang diikuti oleh 77 negara Indonesia hanya mampu meduduki *ranking* 71, sedangkan Thailand (60), Malaysia (48) dan Singapura (2) jauh diatas *ranking* Indonesia. Dapat dilihat bahwa pendidikan di Indonesia masih tertingggal jauh dari 77 negara, bahkan sangat jauh dari negara tetangga yaitu Singapura yang mampu menduduki *ranking* 2 dari 77 negara.

Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Sari & Rustiana, 2013). Untuk itu pendidik harus menggunakan model pembelajaran saat mengajar. Variasi model pembelajaran mejadikan bahan pembelajaran lebih menarik, mudah diterima oleh siswa dan menghidupkan suasana di dalam kelas saat proses kegiatan belajar dan mengajar. Dengan demikian guru dituntut untuk mengajar dengan kreatif, efektif dan efisien karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Pendidik yang memahami hal tersebut harus mengenal banyak model pembelajaran agar dapat menggunakan variasi model pembelajaran, sehingga pendidik mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Model pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi, mampu menjawab suatu pertanyaan, serta siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam segala persoalan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria di atas adalah model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual).

Model Pembelajaran SAVI adalah model yang menyajikan sistem secara lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami (Alfiani, 2016; Silvana & Supriadie, 2017; Sumawardani, & Pasani, 2016; Ariasih, et al., 2013; Ariawan, et al., 2014; Kustina & Sinta, 2017; Armawati, et al., 2015; Purwaningsih, et al., 2018). Model pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda-beda (Wiyasa & Ganing, 2013; Stefany, 2015; Nahdi, 2017). Dengan menerapkan model ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Metode Penelitian

Pada saat melakukan suatu penelitian peneliti harus menentukan pendekatan atau metode penelitian, karena pendekatan atau metode sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Pendekatan atau metode ini akan digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan rancangan atau desain *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2018:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Data Nilai Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest yang diperoleh adalah 64,15. Jumlah siswa yang mengikuti pretest adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5 % sedangkan nilai yang tidak tuntas 23 siswa dengan persen 57,5 %. Adapun nilai rata-rata postest yang diperoleh adalah 82,275. Jumlah siswa yang mengikuti tes postes adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 35 siswa dengan persen 87,5 % sedangkan nilai tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persen 12,5 %.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen

X	F	Fx	X= x-x	X^2	Fx^2
59	1	59	-23,275	541,72	541,72
60	1	60	-22,275	496,17	496,17
61	1	61	-21,275	452,62	452,62
65	1	65	-17,275	298,42	298,42
67	1	67	-15,275	233,32	233,32
70	6	420	-12,275	150,67	904,02
75	2	150	-7,275	52,92	105,84
78	1	78	-4,275	18,27	18,27
80	7	560	-2,275	5,17	36,19
83	1	83	0,725	0,52	0,52
85	3	255	2,725	7,42	22,26
89	2	178	6,725	45,22	90,44
90	2	180	7,725	59,67	119,34
95	5	475	12,725	161,92	809,6
100	6	600	17,725	314,17	1885,02
Total	N= 40	3291	-	-	$\sum Fx^2 = 273,761$

Berdasarkan data di atas, diperoleh dari data kelas eksperimen nilai rata-rata (mean) adalah 82,275 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 2,61 dan untuk hasil standar error yaitu 0,420. Pada tahapan penelitian, kelas eksperimen diberikan pretest dan postest yaitu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal belajar dan kemampuan akhir belajar siswa setelah pemberian model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* (SAVI). Hasil dari penelitian ini rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 64,15 dan nilai rata-rata postest kelas eksperimen sebesar 82,275.

2. Data Nilai Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest yang diperoleh adalah 54,375. Jumlah siswa yang mengikuti pretest adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persen 15 % sedangkan nilai yang tidak tuntas 34 siswa dengan persen 85 %. Sedangkan nilai rata-rata postes yang diperoleh adalah 67,425. Jumlah siswa yang mengikuti tes postes adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5 % sedangkan nilai tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persen 57,5 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol Medote Konvensional

X	F	Fx	X= x-x	X^2	Fx^2
50	3	150	-17,425	303,63	910,89

55	3	165	-12,425	154,38	463,14
58	1	58	-9,425	88,83	88,83
60	7	420	-7,425	55,13	385,91
65	5	325	-2,425	5,88	29,4
66	1	66	-1,425	2,03	2,03
67	1	67	-0,425	0,18	0,18
69	1	69	1,575	2,48	2,48
70	6	420	2,575	6,63	39,78
72	1	72	4,575	20,93	20,93
75	3	225	7,575	57,38	172,14
77	2	154	9,575	91,68	183,36
79	1	79	11,575	133,98	133,98
85	4	340	17,575	308,88	1235,52
87	1	87	19,575	383,18	383,18
Total	N= 40	2697	-	-	$\sum Fx^2 = 4051,75$

Berdasarkan data di atas, diperoleh dari data kelas kontrol hasil nilai rata-rata (mean) adalah 67,425 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 10,06 dan untuk hasil standar error yaitu 1,62. Pada tahapan penelitian, kelas kontrol diberikan pretest dan postest yaitu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal belajar siswa. Hasil dari penelitian ini rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 54,375 dan nilai rata-rata postest kelas kontrol sebesar 67,425.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y, dilakukan uji hipotesis penelitian. Pada tahapan ini, dilakukan perhitungan korelasi dan regresi. Data yang dianalisis sebelumnya telah dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas. Hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan korelasi

		Pretest	Postest
Pretest	Pearson Correlation	1	.947**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Postest	Pearson Correlation	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka diperoleh hasil koefisien korelasi ($r_{xy)}$ atau $r_{hitung} = 0,312$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden (n) 40 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,947$ dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan pretes dan postes dikelas eksperimen memiiki pengaruh yang kuat.

Tabel 4. Hasil Perhitungan korelasi

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26.897	3.126		8.603	.000
	Pretest	.863	.048	.947	18.098	.000

a. Dependent Variable: Postest

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,098 dan t_{tabel} 2,024 maka H_O diterima yaitu model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* (SAVI) atau (X) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* (SAVI) terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan tahun pembelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* (SAVI) di SDS RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Memiliki nilai rata-rata pretest 64,15 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5% dan jumlah nilai yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persen 57,5%. Kemudian pada saat melakukan perlakuan nilai rata-rata postest 82,275 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 35 siswa dengan persen 87,5% dan jumlah nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persen 12,5%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di SDS RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dalam kelas konvensional mengalami penurunan yaitu pada kelas konvensional memiliki nilai rata-rata pretest 54,375 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persen 15% dan jumlah nilai siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa dengan persen 85% dan memiliki nilai rata-rata postest 67,425 dengan jumlah nilai siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5% dan jumlah nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persen 57,5%.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Pembelajaran 1. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (18,098 > 2,024) dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) maka H_O diterima.

Daftar Pustaka

Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).

Armawati, A., Samad, A., & Azis, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VII. A SMP Aisyiyah Sungguminasa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 116-122.

Ariasih, N. K., Abadi, I. B. G. S., & Asri, I. G. A. S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif SAVI Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).

Ariawan, I. G., Wahyuni, D. S., Wirawan, I. M. A., & Sugihartini, N. (2014). Pengembangan Modul Ajar Simulasi Digital Pokok Bahasan Animasi 2 Dimensi dengan Model Pembelajaran SAVI untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 3(5), 382-388.

Dewi, Y. K. (2015). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. Math *Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).

Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).

Kustina, R., & Sinta, M. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI pada Materi Teks Cerita Ulang Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Metamorfosa Journal*, 5(2), 132-138.

Nahdi, D. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran SAVI. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).

Nidawati, N. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(1).

Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Jurnal Kependidikan, 5(2), 216-232.

Purwaningsih, S., Hanafi, S., & Sutopo, H. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualizationand Intellectualy (Savi) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): *Edutech and Intructional Research Journal*, 5(2).

Sari, L., & Rustiana, A. (2013). Model Bermain Peran dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip-Prinsip Pelayanan Prima. *Dinamika Pendidikan*, 8(2).

Silvana, H., & Supriadie, D. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Educational Technologia*, 1(2).

Stefany, E. M. (2015). Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual (Savi): Implementasi Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Informatika*, 1(2), 1-7.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumawardani, W., & Pasani, C. F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).

Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Wasitohadi, W. (2014). Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49-61.

Wiyasa, I. K. N., & Ganing, N. N. (2013). Pendekatan pembelajaran somatic auditory visual and intellectual (savi) berpengaruh terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv sd no. 1 kuta. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).